

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2014:11) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh kompensasi, prestasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2018: 81).

2. Tahapan

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau kesalahan maksimum adalah 10%

$$n = \frac{22}{1 + 22(0,1)^2}$$

$$n = \frac{22}{1.22}$$

$n = 18,03$ atau 18 responden

Jadi jumlah karyawan pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 karyawan.

C. Definisi Operasional variabel

Variabel bebas dalam penelitian adalah kompensasi, prestasi dan motivasi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan. Berikut akan dijelaskan operasional variabel mengenai variabel Kompensasi, Prestasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bunga Tanjung di Lampung Tengah.

1. Variabel Kompensasi

- a. Definisi Konseptual: kompensasi karyawan adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekerjaan karyawan berdasarkan gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan, *insentif* yang sesuai dengan pengorbanan, tunjangan yang sesuai dengan harapan, fasilitas yang memadai.
- b. Definisi Operasional: kompensasi karyawan adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekerjaan karyawan berdasarkan gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan, *insentif* yang sesuai dengan pengorbanan, tunjangan yang sesuai dengan harapan, fasilitas yang memadai. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

2. Variabel Prestasi

- a. Definisi Konseptual: Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

- b. Definisi Operasional: Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

3. Variabel Motivasi

- a. Definisi Konseptual: Motivasi (*motivation*) diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi kerja tertentu dengan apa yang dikehendakinya
- b. Definisi Operasional: Motivasi (*motivation*) diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi kerja tertentu dengan apa yang dikehendakinya. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

4. Variabel terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- a. Definisi Konseptual: kinerja karyawan adalah merupakan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, *efektifitas* dan kemandirian
- b. Konseptual Operasional: kinerja karyawan adalah merupakan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, *efektifitas* dan kemandirian Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Muhammadiyah bisnis center metro.

Tabel 3
Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Kompensasi	1. Gaji dan upah	1,2,3,4,5
		2. Insentif	6,7,8,9,10
		3. Tunjangan	11,12,13,14,15
		4. Fasilitas	16,17,18,19,20
2.	Prestasi	1. Kuantitas Kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Kualitas Kerja	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3.	Motivasi	1. <i>Need for achievement</i>	1,2,3,4,5,6,7
		2. <i>Need for affiliation</i>	8,9,10,11,12,13,14
		3. <i>Need for power</i>	15,16,17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan	1. Kualitas	1,2,3,4
		2. Kuantitas	5,6,7,8
		3. Ketepatan Waktu	9,10,11,12
		4. <i>Efektifitas</i>	13,14,15,16
		5. Kemandirian	17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer (*field research*)

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan pada Muhammadiyah Bisnis Center di kota metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang berjumlah 80 untuk dijawab. Penelitian membagikan kuisisioner kepada responden yakni karyawan berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju/tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 5 Klasifikasi Jawaban Kuesioner

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	5	1
S	4	2

KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Sumber: Sugiyono, 2014

2. Data skunder (studi pustaka), data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36)

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-benar mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 18 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:45 dalam Suwanto, 2013: 37).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Σx = jumlah skor item

Σy = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika $\alpha > r_{tabel}$ (0,6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$ = varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

1. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Uji Homogen

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas

E = error

5. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung :

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : statistik t derajat bebas ke n-2
 e : jenjang koefisien
 n : banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

6. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$x = \frac{\sum(Y - Y_1)^2/k}{\sum(Y - Y_2)^2/(N - k - 1)}$$

Dimana:

- Y : nilai pengamatan

- Y1 : nilai yang ditaksir
- Y2 : nilai rata-rata pengamatan
- N : jumlah sampel
- K : jumlah variabel independent
- F : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

7. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- R^2 : koefisien determinan
- r : koefisien korelasi

8. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$: Kompensasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: Kompensasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$: Prestasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_2 > 0$: Prestasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$: Motivasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_3 > 0$: Motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
4. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Kompensasi, Prestasi dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Kompensasi, Prestasi dan Motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)